

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

1. Ada tiga tahap dalam pelaksanaan Permit To Work (PTW) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.
2. Kriteria yang digunakan dalam data sekunder meliputi : Persiapan, Ekekusi Pekerjaan, Close Out Permit, dan Audit Check List yang semuanya terdiri dari 11 elemen yakni : Task Identification, handover, Closed Put, Lock Out and Tag Out (LOTO), Gas Test dan Confined Space.
3. Secara umum, pada tahap persiapan tidak dikerjakan dengan baik karena PTW tidak dipersiapkan dengan matang dan langsung masuk ke tahap berikutnya yaitu tahap proses dan tahap penutup yang artinya bahwa PTW bagi perusahaan X dianggap sebagai prosedur biasa karena dianggap merepotkan serta adanya administratif yaitu budaya yang ada di Perusahaan X dalam memahami PTW.
4. Pelaksanaan Permit To Work pada Perusahaan X masih banyak terdapat kendala-kendala dalam penerapannya sehingga harus di ambil solusi untuk penyempurnaan dalam pelaksanaannya.
5. Tahap persiapan (*Preparation*), hasil penemuan yang disesuaikan dengan prosedur OGP 33,3 % yaitu sangat tidak sesuai berdasarkan tabel kategori

sesuai dan tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa *permit to work* pada tahap persiapan tidak dijalankan dengan baik.

6. Pada Tahap Proses, berdasarkan hasil penemuan dan disesuaikan dengan prosedur didapat 40 % yaitu tidak sesuai berdasarkan tabel kategori sesuai dan tidak sesuai. Dan diperlukan peningkatan dalam penerapannya.
7. Tahap Closing atau Penutupan bahwa didapatkan hanya 60 % yaitu tidak sesuai berdasarkan tabel kategori sesuai dan tidak sesuai. Poin yang sesuai adalah *return of permit* dan *logs* atau *record*.
8. Tahap General atau pendukung didapatkan sebesar 58,3 % yaitu yaitu tidak sesuai berdasarkan tabel kategori sesuai dan tidak sesuai.pada *responsibilities* (tanggung jawab) diberikan kepada PA (Perform Authority), AA (Area Authority), SC (Site Controller), AGT (Authorized Gas Test), SA.
9. Dengan mengetahui hasil dari tahap-tahap tersebut, pelaksanaan permit to work pada pekerja adalah masih banyak terdapat para pekerja yang tidak mengetahui dan harus memperluas pemahaman mengenai prosedur permit to work serta penerapannya dalam perusahaan X.
10. Pelaksanaan Permit To Work pada pelaksana adalah dukungan manajemen perusahaan X yang sangat baik.

8.2. Saran

Saran-saran untuk peningkatan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Permit To Work tidak hanya dilakukan sebagai aktivitas rutin tetapi harus dipahami dan dijalankan sesuai prosedur PTW karena adanya PTW dapat mempermudah menganalisis atau menginvestigasi apabila di

perusahaan tersebut ada kecelakaan serta meminimalkan kecelakaan kerja di perusahaan tersebut.

2. Adanya pembagian wewenang penggunaan permit contohnya seperti level permit, tipe pekerjaan, dan wewenang. Pada level permit prosedur tertulis digunakan pada tipe pekerjaan pemeliharaan reguler dengan *authority* yaitu *leading hand*, operator senior; level permit standar digunakan pada tipe pekerjaan seperti bekerja kecuali *hot*, *confined spaces* atau pemeliharaan reguler dengan *authority* yaitu supervisor; level permit standar serta Hot digunakan pada tipe pekerjaan seperti bekerja termasuk hot tetapi tidak *confined spaces* dengan *authority* yaitu Senior Supervisor; dan level permit *full authorisation* digunakan pada tipe pekerjaan seperti semua pekerjaan termasuk *confined spaces* dengan *authority* yaitu Pengelola atau lebih tinggi (*Superintendent*).
3. Perlunya peningkatan pemahaman yang baik dan akurat dan implementasi terhadap prosedur PTW yang berlaku baik dari segi para pekerja maupun para pemberi wewenang serta kontraktor.
4. Perlunya perhatian dalam penulisan pada PTW form agar dapat memuat informasi yang baik dan jelas serta terperinci berlaku baik dari segi para pekerja maupun para pemberi wewenang.
5. Perlunya sosialisasi yang intensif tentang cara pengisian dan pentingnya PTW dalam penulisan dan penjabaran pekerjaan (Task Discription) agar terus ditingkatkan sesuai Prosedur PTW.
6. Perlu dievaluasi agar tugas-tugas yang terkait dengan pelaksanaan PTW dilaksanakan dengan baik.

7. Perlu dibuat alur permit (Flow of Paper) dari awal pembuatan hingga Close out permit guna memudahkan pengurusan serta pemahaman “Hazard Control” sebelum memulai pekerjaan.
8. Adanya jalur komunikasi antara para pekerja dan manajemen yang berfungsi untuk menghindari miskomunikasi dalam melaksanakan PTW antara pekerja dan subkontraktor serta pemberi wewenang.
9. Adanya pengawasan dalam melaksanakan PTW di perusahaan X baik pengawasan terhadap pemberi wewenang maupun yang melaksanakan PTW tersebut. Pengawasan tersebut dapat berupa pengawasan pelaksanaan, pengawasan terhadap revalidasi PTW, *precautions, action in emergency, suspension, logs/record, return of permit* dan *Site inspection*.
10. Adanya pemindahan wewenang apabila pemberi wewenang tidak dapat melakukan Pre Job Visit dan Visit at the end of task.
11. Perlunya pelatihan atau *training* terhadap penggunaan *permit to work* serta pemahaman prosedur OGP baik pekerja maupun pemberi wewenang.
12. Untuk mempertajam tugas dan tanggung jawab para authorized AA, PA, AGT maka diperlukan penunjukkan secara resmi oleh pejabat yang berwenang.
13. Perlu dilampirkan supporting data yang terkait dengan kegiatan permit dimaksud misalnya hasil TRA Level 2, JSA, etc.
14. Pemahaman dan implementasi tentang prosedur CSE agar terus ditingkatkan
15. PA dan AGT dari kontraktor perlu diikutsertakan dalam pelatihan PTW/AGT untuk meningkatkan kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- B. Soewartoyo, 1990. *Banyaknya terobosan dibidang kesehatan*. Majalah Kesehatan edisi 131.hlm.19-22.
- Budiono. A.M. Sugeng, R.M.S. Jusuf, Adriana Pusparini, 2003. *Bunga Rampai HIPERKES & KK : Higiene Perusahaan, Ergonomi, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- LaDou. Joseph, 1994. *Occupational Health and Safety Illinios* : National Safety Council.
- Louis. J. Diberardinis, 1999. *Handbook of Occupational Safety and Health. 2nd Edition*. Environmental Health Services, Massachusetts Institue of Tchnology. John Wiley & Sons, INC.
- P.J Simanjuntak, 1994. *Partisipasi dan perlindungan tenaga kerja perempuan*.

Sumber Internet :

- Desmont. N. D. Hartford. *Risk and Uncertainty in Dam Safety : Cea Technologies Dam Safety Interest Group*. [on line]. , dari :
http://books.google.co.id/books?id=hD8_sS1u7gIC&pg=PA4&lpg=PA4&dq=fundamental+safety+management+process&source=web&ots=TxsisJuTxa&sig=n0y62y5jQffMdLaEhad5hYXcls&hl=en&sa=X&oi=book_result&resnum=5&ct=result#PPA25,M1.> [akses pada tanggal 18 Juni 2008; pukul 18:16 WIB].

- _____. *Permit To Work Procedures*. University Of Bristol. [on line]. Dari :
<http://www.bris.ac.uk/Depts/Bursar/BuildingServices/permit/ptwprocflow.pdf>.
 > [akses pada tanggal 28 maret 2008; pukul 12:14 WIB].
- _____. [on line]. Dari
<http://www.hse.gov.uk/comah/sragtech/techmeaspermit.htm>.>[akses pada
 tanggal 8 Maret 2008; pukul 09.45 WIB].
- _____. *Permit To Work System*. University Of Bristol. [on line] dari :
<http://www.bris.ac.uk/Depts/Bursar/BuildingServices/permit/permitwork.htm>
 .>[akses pada tanggal 8 Maret 2008; pukul 09.57 WIB].
- _____. *Safety and Health. Permit To Work*. University of Western Australia. [on
 line]. Dari : <http://www.safety.uwa.edu.au/policies?p=8711>.> [akses pada
 tanggal 8 Maret 2008; pukul 10.13WIB].
- _____. *Permit to work Procedures*. La Trobe University. [on line]. Dari :
<http://www.latrobe.edu.au/hr/ohs/ohs-manual/work-permits.pdf>. [akses pada
 tanggal pada tanggal 8 Maret 2008; pukul 10:55 WIB].
- _____. *Guidelines on Permit To Work*. 1993. [on line]. Dari
<http://www.ogp.org.uk/pubs/189.pdf>. (akses pada tanggal 25 Maret 2008;
 pukul 15:01 WIB).
- Coors Pays Fines in Work Accident, Does Not Accept Blame*. 12 Spetember 2005.
 USA-LegalHelpCenter.com. Press release. [on line]. Dari : http://www.usa-legalhelpcenter.org/press_release_Coors_Pays_Fines_in_Work_Accident_Does_Not_Accept_Blame.php. [akses pada tanggal 6 Mei 2008 ; pukul 08.15
 WIB].
- _____. *Occupational Health and Safety Practioner Reading Permit To Work System*.
 Januari 2006. Safetyline Institute [on line]. Dari
<http://www.worksafe.wa.gov.au/institute>. [akses pada tanggal pada tanggal 8
 Maret 2008; pukul 11.14 WIB].

Permit To Work Form. The University Of Western Australia. [on line]. Dari http://www.safety.uwa.edu.au/forms/permit_to_work_form. (akses pada tanggal pada tanggal 28 Maret 2008; pukul 12:32 WIB).

_____. [on line]. Dari http://bizline.docep.wa.gov.au/safetyline/media/Permit_to_Work_Syste.pdf. (akses pada tanggal 8 Maret 2008; pukul 10:53 WIB).

Permit to Work form. www.osh.dol.govt.nz/order/catalogue/pdf/form-permit-to-work.pdf. Akses pada tanggal 14 Mei 2008; pukul 12:32 WIB).

Confined space Entry Permit. [on line]. Dari http://www.dundee.ac.uk/safety/policy/forms/PTW_Hot_Work.doc. (akses pada tanggal 14 Mei 2008; pukul 12:47 WIB).

Permit to work in electrical. [on line]. Dari http://www.dundee.ac.uk/safety/policy/forms/PTW_Electrical.doc. (Akses pada tanggal 14 Mei 2008; pukul 14:48 WIB).

Lab. Permit to Work. [on line]. Dari <http://www.geos.ed.ac.uk/safety/permitscontractors.html>. (akses pada tanggal 14 Mei 2008; pukul 12:53 WIB).

Working Document Permit To Work. [on line]. Dari http://www.candi.ac.uk/downloads/about/procurement/permit_to_work.pdf. (akses pada tanggal 14 Mei 2008; pukul 12:58 WIB).

Chapter 2: Applicability of Programs Levels. [on line]. Dari <http://www.epa.gov/ceppo/pubs/ammonia/achap-02.pdf> (PDF). (akses pada tanggal 18 Juni 2008; pukul 18:33 WIB).

Loss Prevention in The Process Industries 24-26 february 2003. 3-day CEP Course on. [on line]. Dari <http://www.iitb.ac.in/~cep/brochures/srfeb03.html>. (akses pada tanggal 18 juni 2008; pukul 18:34 WIB).